

DESKRIPSI KELAYAKAN BUKU TEKS TEMA 6 CITA-CITAKU SUBTEMA 1 AKU DAN CITA-CITAKU SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 18 SUNGAI KAKAP

Rian Juliansyah, Siti Halidjah, Dyoty Auliya Vilda Ghasya
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak
Email:f1081161061@student.untan.ac.id

Abstract

This study aims to describe the feasibility of the 2013 SD/MI Curriculum Textbooks for fourth grade students with theme 6 My ideals Subtheme 1 I and my ideals according to Masnur Muslich's theory in terms of content assessment, presentation, linguistic and graphic aspects. This research is included in the descriptive type of qualitative research. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. The qualitative data analysis technique used is the Miles and Huberman interactive model. To test the credibility of the data on the results of the study using technical triangulation and source triangulation. The book under study is a 2013 SD/MI curriculum textbook for fourth grade students, theme 6 Sub-theme 1 I and my ideals, published by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia in 2017. The results of this study indicate the assessment in the 2013 SD/Curriculum textbook. MI Student grade IV theme 6 My ideals Subtheme 1 Me and my ideals from the aspects of content feasibility, presentation feasibility, linguistic feasibility, and book graphic feasibility according to indicators to assess the feasibility of textbooks. the final score is 100. However, in terms of presentation feasibility, the examples of questions and learning activities are considered inappropriate because they do not contain examples of questions and in the glossary section there is no understanding and explanation of the terms used in the textbook with a final score 85. Then on the linguistic feasibility, the grammatical accuracy and spelling accuracy are assessed according to partly obtained a final score of 93. On the feasibility of the Graphics section the harmony of the layout was assessed in part with the final score of 97.

Keywords : Description, textbook feasibility, thematic learning, BSNP

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia dan tidak didapatkan begitu saja dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan proses pembelajaran agar dapat menghasilkan hasil atau efek yang sesuai dengan proses yang telah dilalui. Melalui pendidikan tersebut diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas. Untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia pemerintah melaksanakan pendidikan dengan melakukan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum 2013 merupakan

cara yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang mulanya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu KBK yang digunakan di tahun 2004 dan KTSP di tahun 2006. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2013 menyatakan bahwa kurikulum 2013 mencakup beberapa kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilaksanakan secara terpadu. Mulyana, (2013) menyatakan

bahwa, "Pengembangan kurikulum 2013 ini diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang aktif, kreatif dan inovatif" (p.65). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan sebagai manusia kreatif dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional maka diperlukan usaha guna meningkatkan kualitas pendidikan tersebut. Kualitas yang ditingkatkan meliputi bahan ajar, siswa, dan guru.

Dalam kurikulum 2013 penerapan yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang memakai tema buat mengaitkan beberapa mata pelajaran sebagai akibatnya bisa menaruh pengalaman belajar yang bermakna pada siswa.. Jaringan tema yang dirancang dalam pelaksanaan pembelajaran tematik merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengetahui keterkaitan isi antar sata mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, penggunaan jaringan tematik merupakan pembuka yang mengarah pada upaya memungkinkan terjadinya pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran tematik tersebut lebih menekankan pada partisipasi siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan.

Mulyana (2013) menyatakan, "Salah satu faktor keberhasilan implementasi kurikulum adalah ketersediaan fasilitas dan kualitas sumber belajar. Fasilitas dan sumber belajar perlu dioptimalkan, dipelihara, dan disimpan dengan baik karena sumber belajar juga mempunyai peran penting dalam terbentuknya bahan ajar" (p.49). Menurut Depdiknas (2008), bahan ajar adalah segala bentuk bahan ajar yang membantu guru dan pelatih dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis juga bahan yang bukan

tertulis. Bahan ajar memiliki peranan penting dalam berlangsungnya pembelajaran.

Menurut Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 11 Tahun 2005, buku teks adalah buku referensi penting yang digunakan di sekolah yang memuat muatan untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan kepribadian, fitrah perebutan wilayah IPTEK, kerentanan dan fitrah estetis kintil bakat jasmani dan kesegaran yang disusun berlapiskan asas kewarganegaraanisme pendidikan. Pemilihan buku teks sangat diutamakan dalam pemilihan buku pelajaran, karena buku teks berkaitan langsung dengan pencapaian kompetensi tertentu dan hal tersebut sesuai dengan ketetapan kurikulum. Tujuan pendidikan nasional dan kompetensi yang diharapkan akan sulit dicapai apabila buku teks pelajaran yang digunakan memiliki kelayakan isi yang rendah dengan kurikulum. Hal ini dapat terjadi apabila guru menganggap apa yang terdapat dalam buku teks tersebut benar tanpa menganalisis apakah buku tersebut telah memenuhi standar kurikulum atau tidak.

Pembuatan Buku Teks Kurikulum 2013 yang ditetapkan oleh pemerintah terbagi menjadi dua buku pegangan, buku pegangan untuk guru dan buku pegangan untuk siswa. Buku pegangan guru berisi petunjuk pelaksanaan pembelajaran seperti kompetensi dasar (KD) dan indikator yang disesuaikan dengan buku siswa, sedangkan buku pegangan siswa berisi materi, kegiatan, dan evaluasi yang disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa. Implementasi kurikulum 2013 guru diharuskan untuk menganalisis isi buku terlebih dahulu. Hal ini untuk menghindari kebingungan saat memberikan materi pembelajaran di buku teks.

Buku Siswa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan buku tematik yang memuat materi pembelajaran dan digunakan untuk memaksimalkan hasil belajar. pembelajaran. Buku teks siswa berisi materi, kegiatan, dan penilaian yang disesuaikan dengan kemampuan yang ingin dicapai siswa. Untuk menerapkan kurikulum 2013, guru terlebih

dahulu harus menganalisis isi buku agar tidak terjadi kebingungan saat memberikan materi. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 4 SDN 18 Sungai Kakap, ditemukan adanya ketidakjelasan materi pada mata pelajaran lain di buku siswa. Kebingungan terletak pada perbedaan antara ilustrasi dan materi.

Berdasarkan hal tersebut, dalam rangka menunjang kebutuhan belajar siswa, maka perlu dilakukan analisis terhadap buku siswa untuk mengetahui apakah buku ajar tersebut sesuai dengan Depdiknas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan kelayakan buku ajar kelas 4 SD/MI tentang cita-cita saya, subtopik saya, dan topik impian saya yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Sains dan Teknologi pada revisi 2017. Kelayakan buku teks siswa yang akan diteliti dalam penelitian ini antara lain: kelayakan materi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan.

Menurut BSNP (dalam Muslich, 2010) menyatakan bahwa, “Buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan” (p.291). Empat elemen kelayakan dijelaskan dalam bentuk indikator yang cukup rinci untuk digunakan siapa saja (resensi buku teks yang ditunjuk BSNP, penulis buku teks, guru dan siswa buku teks, dan masyarakat umum. Orang).

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dilakukan penelitian dengan judul “Deskripsi Kelayakan Buku Teks Tema 6 cita-citaku subtema 1 aku dan cita-citaku siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimanakan kelayakan isi buku teks tema 6 cita-citaku subtema 1 aku da cita-citaku siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. (2) Bagaimanakan kelayakan penyajian buku teks tema 6 cita-citaku subtema 1 aku da cita-citaku siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. (3)

Bagaimanakan kelayakan kebahasaan buku teks tema 6 cita-citaku subtema 1 aku da cita-citaku siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. (4) Bagaimanakan kelayakan kegrafikan buku teks tema 6 cita-citaku subtema 1 aku da cita-citaku siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kelayakan buku teks tema 6 cita-citaku subtema 1 aku dan cita-citaku siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap dijabarkan sebagai berikut : (1) Untuk mendeskripsikan kelayakan isi buku teks tema 6 cita-citaku subtema 1 aku dan cita-citaku siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. (2) Untuk mendeskripsikan kelayakan penyajian buku teks tema 6 cita-citaku subtema 1 aku dan cita-citaku siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. (3) Untuk mendeskripsikan kelayakan kebahasaan buku teks tema 6 cita-citaku subtema 1 aku dan cita-citaku siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. (4) Untuk mendeskripsikan kelayakan kegrafikan buku teks tema 6 cita-citaku subtema 1 aku dan cita-citaku siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*” (p.15).

Menurut Hadari Nawawi (2015) “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat

sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya (p.67). Suryabrata (2013) Penelitian deskriptif bertujuan membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. (p.97).

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013), juga mengungkapkan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya” (p.203). Dari beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk penelitian bidang tertentu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara triangulasi dengan analisis data bersifat kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif jenis metode studi kasus. Alasannya karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian untuk mendapatkan data secara mendalam melalui dokumentasi tertulis dan hasil wawancara. Hal ini didukung oleh pendapat Sugiyono (2016) yang mengatakan bahwa “Metode studi kasus adalah salah satu jenis metode penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan kegiatan eksplorasi mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap satu atau lebih orang” (p.14). Oleh sebab itu, penelitian ini berbentuk penelitian studi kasus untuk menganalisis buku siswa

tema 6 cita-citaku subtema 1 aku dan cita-citaku.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peneltian ini bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan data dan fakta sebenarnya, serta menganalisisnya melaui konsep-konsep yang telah dikembangkan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan/menggambarakan kelayakan buku teks siswa dalam pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk mendeskripsikan kelayakan buku teks dalam pembelajaran tematik dilakukan kegiatan meliputi wawancara dan studi dokumentasi. Berdasarkan dari kegiatan tersebut, maka hasil penelitian mengenai kelayakan buku teks dalam pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap dipaparkan sebagai berikut :

1. Kelayakan Isi Buku Teks dalam Pembelajaran Tematik Yang Digunakan dengan Panduan Menurut BSNP.

Hasil analisis kelayakan isi buku teks yang digunakan oleh siswa pada tema 6, subtema 1 adalah pada table 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Analisis Aspek Kelayakan Isi

No.	Butir Penilaian	Hasil Analisis	Keterangan	Skor
1	Kelengkapan materi	Layak	Kelengkapan materi dinilai sesuai karena semua materi yang termuat dalam KD sudah tersaji pada buku teks. Hal ini dapat dilihat dari bacaan yang ada dalam buku teks yang menyajikan bacaan tentang cita-citaku dalam kehidupan sehari-hari. karena pada buku teks yang digunakan terdapat kegiatan siswa membuat peta pikiran dari bacaan yang ada dalam buku teks..	3
2	Keluasan materi	Layak	Keluasan materi dinilai sesuai karena bacaan yang ada dalam buku teks yang	3

			menyajikan bacaan tentang cita-citaku bukan bacaan tentang kehidupan sehari. Jadi dapat diduga pada bacaan tersebut terdapat kosa kata yang belum diketahui oleh siswa. Pada bacaan yang digunakan dalam buku teks juga membahas tentang aku dan cita-citaku, maka bisa dipastikan pada buku teks terdapat materi yang membahas tentang hubungan antar makhluk hidup.	
3	Kedalaman materi	Layak	Kedalaman materi dinilai sesuai, karena materi pada buku teks sudah menjelaskan secara runtut mengenai cita-citaku.	3
4	Keakuratan konsep dan definisi	Layak	Keakuratan konsep dan definisi dinilai sudah sesuai karena disajikan secara singkat dan jelas sehingga tidak menimbulkan multi tafsir. Konsep dan definisi pada buku teks ini juga dinilai sudah sesuai dengan konsep dan definisi yang berlaku.	3
5	Keakuratan fakta dan data	Layak	Karena materi yang disajikan merupakan bacaan tentang cita-citaku dan disajikan berdasarkan fakta dan datanya bisa dipastikan sudah akurat dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa.	3
6	Keakuratan contoh dan kasus	Layak	Keakuratan contoh dan kasus dinilai sesuai karena contoh yang digunakan pada buku teks ini sesuai dengan kenyataan yang ada dan dilengkapi dengan gambar sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam memahaminya.	3
7	Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi	Layak	Gambar yang digunakan pada buku teks ini dinilai sesuai karena gambar yang digunakan sudah sangat sesuai dengan materi pada buku teks.	3
8	Keakuratan istilah	Layak	Keakuratan istilah sudah dinilai sesuai karena istilah-istilah yang digunakan dalam materi buku teks merupakan istilah-istilah yang berlaku.	3
9	Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	Layak	Dinilai sesuai karena gambar yang digunakan merupakan gambar yang terdapat dalam kehidupan sehari. Pada buku teks juga terdapat panah-panah penunjuk yang terdapat pada gambar, sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami gambar tersebut.	3
10	Menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan	Layak	Dinilai sesuai karena contoh pada buku teks ini menggunakan contoh yang ada pada kehidupannya sehari-hari dimana semua yang ada pada gambar tersebut sangat mudah kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari.	3

	sehari-hari			
11	Mendorong rasa ingin tahu	Layak	Mendorong rasa ingin tahu dinilai sesuai karena pada tugas yang diberikan pada buku teks ini meminta siswa untuk membuat peta pikiran dari bacaan yang ada pada materi ajar, sehingga hal ini akan mendorong siswa untuk mencari pokok pikiran dan informasi penting dalam setiap paragraf dan tentunya juga hal ini akan menumbuhkan kreativitas siswa.	3
12	Menciptakan kemampuan bertanya	Layak	Hal ini dinilai sesuai karena pada buku teks terdapat tugas yang meminta siswa untuk mencari kosa kata baru dan tugas membuat peta pikiran.	3
Skor Total				36

Dari tabel hasil analisis di atas dapat dilihat bahwa 12 aspek penilaian kelayakan isi buku teks sudah dinilai layak semuanya, dengan total skor yang diperoleh yaitu 36.

2. Kelayakan Penyajian Buku Teks dalam Pembelajaran Tematik Yang Digunakan dengan Panduan Menurut BSNP.

Berikut adalah hasil analisis kelayakan penyajian yang telah dilakukan pada buku teks yang digunakan oleh siswa pada tema 6, subtema 1 adalah pada table 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Analisis Aspek Kelayakan Penyajian

No.	Butir Penilaian	Hasil Analisis	Keterangan	Skor
1	Keruntutan konsep	Layak	Keruntutan konsep dinilai sesuai karena dalam penyajiannya sudah dimulai dari yang mudah ke yang sulit dan dari yang sederhana ke yang kompleks.	3
2	Contoh-contoh soal dalam kegiatan pembelajaran	Tidak Layak	Dinilai tidak sesuai karena pada buku teks tidak ada memuat contoh-contoh soal.	1
3	Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar	Layak	Dinilai sesuai karena terdapat soal-soal latihan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.	3
4	Pengantar	Layak	Pengantar pada buku teks yang digunakan memuat informasi pentingnya buku teks dalam proses pembelajaran.	3
5	Glosarium	Tidak Sesuai	Tidak terdapat pengertian dan penjelasan dari istilah-istilah yang digunakan dalam buku teks.	1

6	Daftar pustaka	Sesuai	Pada buku teks memasukan sumber rujukan yang digunakan dalam pembuatan buku teks.	3
7	Keterlibatan peserta didik	Sesuai	Dinilai sesuai karena pada buku teks terdapat sebuah tugas yang meminta siswa untuk mencari kosa kata yang belum mereka ketahui dari bacaan yang ada pada buku teks, hal ini tentunya akan membuat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.	3
8	Ketertautan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alin a	Sesuai	Dinilai sesuai karena pada materi ajar yang disajikan memiliki keterkaitan dengan kegiatan pembelajaran berikutnya.	3
9	Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alin a	Sesuai	Dinilai sesuai karena pesan yang disampaikan dalam materi pembelajaran sudah mencerminkan tema yang sedang dipelajari.	3
Skor Total				23

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukan bahwa 7 aspek penilaian sudah sesuai dan 2 aspek penilaian tidak sesuai, dengan skor yang diperoleh 23.

3. Kelayakan Kebahasaan Buku Teks dalam Pembelajaran Tematik Yang

Digunakan dengan Panduan Menurut BSNP.

Berikut adalah hasil analisis kelayakan kebahasaan yang digunakan siswa pada buku teks tema 6 subtema 1 adalah pada table 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Analisis Aspek Kelayakan Kebahasaan

No.	Butir Penilaian	Hasil Analisis	Keterangan	Skor
1	Ketepatan struktur kalimat	Sesuai	Struktur kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi buku teks sudah sesuai dengan tata kalimat Bahasa Indonesia.	3
2	Keefektifan kalimat	Sesuai	Dinilai sesuai karena kalimat-kalimat yang digunakan pada buku teks tidak berputar-putar dan langsung kepada sasaran yang ingin disampaikannya.	3
3	Kebakuan istilah	Sesuai	Istilah-istilah digunakan dalam bahan sudah sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia dan istilah yang berlaku di Indonesia.	3

4	Perahaman terhadap informasi	Sesuai	Dinilai sesuai karena pesan yang disampaikan dalam buku teks sudah menggunakan bahasa yang menarik dan bahasa yang lazim digunakan di Indonesia.	3
5	Kemampuan memotivasi peserta didik	Sesuai	Dinilai sesuai karena bahasa yang digunakan dalam buku teks tidak terlalu kaku dan dapat memotivasi peserta didik untuk mencari tau informasi yang ingin disampaikan pada materi ajar.	3
6	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	Sesuai	Dinilai sesuai karena bahasa yang digunakan pada buku teks sudah sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.	3
7	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	Sesuai	Bahasa yang digunakan dinilai sudah sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.	3
8	Ketepatan tata bahasa	Sesuai Sebagian	Dinilai sesuai sebagian karena penempatan setiap baris pertama dalam buku teks tidak menjorong kedalam, hal ini tentunya tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia. Sedangkan untuk penempatan judul sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.	2
9	Ketepatan ejaan	Sesuai Sebagian	Ketepatan ejaan dinilai sesuai sebagian karena pada tujuan buku teks diawal kalimatnya tidak menggunakan huruf kapital. Selain itu ada beberapa kata yang tidak sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia, yaitu herbivor yang seharusnya herbivora, karnivor yang seharusnya karnivora, omnivor yang seharusnya omnivora, dan energy yang seharusnya dalam ejaan bahasa Indonesia ditulis energi.	2
Skor Total				25

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, 7 dari 9 aspek penilaian dinilai sesuai dan 2 aspeknya dinilai sesuai sebagian, dengan skor yang diperoleh 25.

4. Kelayakan Kegrifikan Buku Teks dalam Pembelajaran Tematik Yang

Digunakan dengan Panduan Menurut BSNP.

Berikut adalah hasil analisis kelayakan kegrafikan yang digunakan siswa pada buku teks tema 6 subtema 1 adalah pada table 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Analisis Aspek Kelayakan Kegrifikan

No.	Butir Penilaian	Hasil Analisis	Keterangan	Skor
-----	-----------------	----------------	------------	------

1	Ukuran Buku	Sesuai	Ukuran format buku sesuai dengan ISO yang telah ditentukan pemerintah, menggunakan ukuran kertas A4 (210x297 mm).	3
2	Kesesuaian materi dengan isi buku	Sesuai	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku sudah dapat dikatakan proporsional karena tidak terlalu tebal.	3
3	Tata Letak	Sesuai	Penempatan unsur tata letak (judul, sub judul, kata pengantar, daftar isi, dan ilustrasi) pada setiap awal bab sudah konsisten. Penampilan pusat pandang (<i>center point</i>) sudah termasuk baik. Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, teks, ilustrasi, keterangan, gambar, nomor halaman dan logo) sudah dicetak secara proposional, dan seirama dengan tata letak isi sesuai pola. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi tertentu. Penempatan unsur tata letak pada setiap halaman dalam buku ini sudah mengikuti pola dan tata letak yang ditetapkan.	3
4	Penggunaan Huruf	Sesuai	Pada buku teks, penggunaan huruf tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf. Tidak menggunakan huruf hias dan jenis huruf sesuai dengan huruf isi buku.	3
5	Kualitas Kertas	Sesuai	Kualitas kertas pada Buku siswa sudah baik, karena kertas yang digunakan tebal.	3
6	Kualitas cetakan	Sesuai	Sudah baik, bersih dan jelas terdapat perpaduan warna yang kontras antara putih biru dan warna lainnya.	3
7	Kualitas Penjilidan	Sesuai	Kualitas penjilidan Buku teks yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah cukup baik dan bertahan lama.	3
8	Pencerminan isi buku	Sesuai	Menunjukkan urutan/hierarki susunan teks secara berjenjang sehingga mudah dipahami. Hierarki susunan teks dapat dibuat dengan perbedaan jenis huruf, ukuran huruf dan variasi huruf/ (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>). Hierarki judul sudah ditampilkan cara proporsional, tidak menggunakan perbedaan ukuran huruf yang terlalu mencolok.	3
9	Kehamoniisan tata letak	Sesuai Sebagian	Dalam buku teks, warna kulit buku yang digunakan kurang sesuai untuk dapat	2

			memperjelas materi atau isi buku, dan sudah sesuai dengan tata letak yang telah ditetapkan.	
10	Kelengkapan tata letak	Sesuai	Penulisan sub judul sudah disesuaikan dengan penyajian materi ajar. Ilustrasi ditempatkan ditengah bacaan dengan ukuran lebih besar dari pada huruf teks.	3
11	Daya pemahaman tata letak	Sesuai	Penempatan judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman. Judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan pada buku teks, sudah ditepatkan sesuai dengan pola yang telah ditetapkan sehingga tidak menimbulkan salah interpretasi terhadap materi yang disampaikan.	3
12	Tipografi isi buku	Sesuai	Pada buku teks, penggunaan huruf tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf. Tidak menggunakan huruf hias dan jenis huruf sesuai dengan huruf isi buku.	3
13	Ilustrasi Isi Buku	Sesuai	Mampu mengungkapkan makna atau arti dari objek. Berfungsi untuk memperjelas materi/teks sehingga mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang disampaikan. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan. Bentuk dan ukuran ilustrasi sudah tepat dan secara rinci dapat memberikan gambaran yang akurat tentang objek yang di maksud.	3
Skor Total				38

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, 12 dari 13 aspek penilaian dinilai sesuai dan 1 aspeknya dinilai sesuai sebagian, dengan skor yang diperoleh 38.

Pembahasan

1. Kelayakan Isi Buku Teks dalam Pembelajaran Tematik Yang Digunakan dengan Panduan Menurut BSNP.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.1, dapat dilihat bahwa aspek kelayakan isi buku teks yang digunakan pada tema 6, subtema 1, sudah sesuai dengan pedoman Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Hal ini dikarenakan 12 kriteria penilaian pada aspek kelayakan isi yang meliputi kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi, keakuratan konsep dan definisi, keakuratan fakta dan data, keakuratan contoh dan kasus, keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi, keakuratan istilah, gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, mendorong rasa ingin tahu, menciptakan kemampuan bertanya sudah terpenuhi semua, dengan skor yang diperoleh yaitu 36. Untuk mengetahui nilai akhir yang diperoleh pada buku teks ini maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor total}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{36}{36} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 1 \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 100$$

Dapat dilihat bahwa nilai akhir yang diperoleh pada buku teks adalah 100, sesuai dengan interpretasi nilai yang digunakan dalam penelitian ini, apabila hasil analisis menyatakan bahwa buku teks mendapatkan nilai 81-100, maka buku teks layak atau sesuai dengan pedoman Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

2. Kelayakan Penyajian Buku Teks dalam Pembelajaran Tematik Yang Digunakan dengan Panduan Menurut BSNP.

Pada aspek kelayakan penyajian buku teks tema 6 subtema 1, dinilai sesuai dengan panduan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Berdasarkan hasil penilaian yang dapat dilihat pada tabel 4.2, menunjukkan bahwa tujuh dari sembilan kriteria penilaian pada kelayakan penyajian

buku teks dinyatakan sesuai dan dua kriteria dinyatakan tidak sesuai. Tujuh kriteria penilaian yang dinyatakan sesuai yaitu keruntutan konsep, soal latihan pada setiap akhir pelajaran, pengantar, daftar pustaka, keterlibatan peserta didik, ketertautan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea, keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea. Sedangkan untuk kriteria penilaian yang dinilai tidak sesuai yaitu contoh-contoh soal dalam kegiatan pembelajaran dinilai tidak sesuai karena pada buku teks tidak ada memuat contoh-contoh soal, glosarium tidak terdapat pengertian dan penjelasan dari istilah-istilah yang digunakan dalam buku teks.

Dari hasil penilaian yang telah dilaksanakan pada buku teks ini mendapatkan total skor 23, dengan nilai akhir sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor total}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{23}{27} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 0,85 \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 85$$

Berdasarkan interpretasi nilai yang digunakan dalam penelitian ini, apabila nilai akhir buku teks mendapatkan nilai 81-100, maka buku teks dinyatakan layak atau sesuai dengan pedoman Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Karena nilai akhir buku teks mendapatkan nilai 85 maka kelayakan penyajian buku teks ini dinilai layak dan sesuai.

3. Kelayakan Kebahasaan Buku Teks dalam Pembelajaran Tematik Yang Digunakan dengan Panduan Menurut BSNP.

Dari hasil analisis yang dilakukan pada buku teks tema 6 subtema 1, aspek kelayakan kebahasaan dinilai sesuai dengan panduan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan. Hasil ini dapat dilihat pada tabel 4.3 yang menunjukkan 7 kriteria penilaian dinilai sesuai dan 2 kriteria penilaian dinilai sesuai sebagian dengan panduan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Untuk 7 kriteria penilaian yang dinilai sesuai, yaitu ketepatan struktur kalimat, keefektifan kalimat, kebakuan istilah, pemahaman terhadap informasi, kemampuan memotivasi peserta didik, kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, kesesuaian

dengan tingkat perkembangan peserta didik. sedangkan untuk 2 kriteria yang dinilai sesuai sebagian, yaitu ketepatan tata bahasa dinilai sesuai sebagian karena penempatan setiap baris pertama dalam buku teks tidak menjorong kedalam, hal ini tentunya tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia, sedangkan untuk penempatan judul sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang

berlaku; ketepatan ejaan dinilai sesuai sebagian karena pada tujuan buku teks diawal kalimatnya tidak menggunakan huruf kapital. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan buku teks ini mendapatkan total skor 25, dengan nilai akhir sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor total}} \times 100 \\ \text{Nilai Akhir} &= \frac{25}{27} \times 100 \\ \text{Nilai Akhir} &= 0,93 \times 100 \\ \text{Nilai Akhir} &= 93\end{aligned}$$

Berdasarkan interpretasi nilai yang digunakan dalam penelitian ini, apabila nilai akhir buku teks mendapatkan nilai 81-100, maka buku teks dinyatakan layak atau sesuai dengan pedoman Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Karena nilai akhir buku teks mendapatkan nilai 93 maka kelayakan kebahasaan buku teks ini dinilai layak dan sesuai.

4. Kelayakan Kegrafikan Buku Teks dalam Pembelajaran Tematik Yang Digunakan dengan Panduan Menurut BSNP.

Dari hasil analisis yang dilakukan pada buku teks tema 6 subtema 1, aspek kelayakan kebahasaan dinilai sesuai dengan panduan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan. Hasil ini dapat dilihat pada tabel 4.4 yang menunjukan 12 kriteria penilaian dinilai

sesuai dan 1 kriteria penilaian dinilai sesuai sebagian dengan panduan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Untuk 12 kriteria penilaian yang dinilai sesuai, yaitu ukuran buku, kesesuaian materi dengan isi buku, tata letak, penggunaan huruf, kualitas kertas, kualitas cetakan, kualitas penjilidan, pencerminan isi buku, kelengkapan tata letak, daya pemahaman tata letak, tipografi isi buku, ilustrasi isi buku. sedangkan untuk 1 kriteria yang dinilai sesuai sebagian, yaitu keharmonisan tata letak karena warna kulit buku digunakan kurang sesuai, pada Bidang cetak dan margin proporsional, Margin dua halaman yang berdampingan proposional Spasi antar teks dan ilustrasi sudah sesuai. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan buku teks ini mendapatkan total skor 38, dengan nilai akhir sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor total}} \times 100 \\ \text{Nilai Akhir} &= \frac{38}{39} \times 100 \\ \text{Nilai Akhir} &= 0,97 \times 100 \\ \text{Nilai Akhir} &= 97\end{aligned}$$

Berdasarkan interpretasi nilai yang digunakan dalam penelitian ini, apabila nilai

akhir buku teks mendapatkan nilai 81-100, maka buku teks dinyatakan layak atau sesuai

dengan pedoman Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Karena nilai akhir buku teks mendapatkan nilai 97 maka kelayakan

kegrafikan buku teks ini dinilai layak dan sesuai.

Berdasarkan dari masing-masing hasil pembahasan diatas, kelayakan buku teks yang digunakan oleh siswa dalam

pembelajaran tematik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Kelayakan Buku Teks yang Digunakan Siswa dalam Pembelajaran Tematik

No.	Kriteria	Nilai Akhir	Keterangan
1	Kelayakan Isi	100	Layak
2	Kelayakan Penyajian	85	Layak
3	Kelayakan Kebahasaan	93	Layak
4	Kelayakan Kegrafikan	97	Layak
Rata-rata		94	Layak

Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa kelayakan buku teks yang digunakan dalam pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap, dinilai sudah layak. Hal ini dikarenakan dari hasil pembahasan kelayakan buku teks pada tabel diatas menunjukan nilai rata-rata buku teks yang digunakan adalah 94. Berdasarkan interpretasi nilai yang digunakan dalam penelitian ini, apabila hasil analisi buku teks mendapatkan nilai 81-100, maka buku teks yang digunakan dinilai layak atau sesuai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut : (1) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kelayakan isi pada buku siswa tema 6 kelas IV sekolah dasar berada pada skala layak, dapat dilihat bahwa skor yang diperoleh yaitu 36 dengan nilai akhir yang diperoleh adalah 100, sesuai dengan interpretasi nilai yang digunakan dalam penelitian ini, apabila hasil analisi menyatakan bahwa buku teks mendapatkan nilai 81-100, maka buku teks layak atau

sesuai dengan pedoman Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (2) Bagian kelayakan penyajian pada buku siswa tema 6 kelas IV sekolah dasar berada pada skala layak, dapat dilihat bahwa skor yang diperoleh yaitu 23 dengan nilai akhir yang diperoleh adalah 85, sesuai dengan interpretasi nilai yang digunakan dalam penelitian ini, apabila hasil analisi menyatakan bahwa buku teks mendapatkan nilai 81-100, maka buku teks layak atau sesuai dengan pedoman Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (3) Bagian kelayakan kebahasaan pada buku siswa tema 6 kelas IV sekolah dasar berada pada skala layak, dapat dilihat bahwa skor yang diperoleh yaitu 25 dengan nilai akhir yang diperoleh adalah 93, sesuai dengan interpretasi nilai yang digunakan dalam penelitian ini, apabila hasil analisi menyatakan bahwa buku teks mendapatkan nilai 81-100, maka buku teks layak atau sesuai dengan pedoman Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (4) Bagian kelayakan kegrafikan pada buku siswa tema 6 kelas IV sekolah dasar berada pada skala layak, dapat dilihat bahwa skor yang diperoleh yaitu 38 dengan nilai akhir yang diperoleh adalah 97, sesuai dengan interpretasi nilai yang digunakan dalam penelitian ini, apabila hasil analisi menyatakan bahwa buku teks mendapatkan

nilai 81-100, maka buku teks layak atau sesuai dengan pedoman Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dan sebagai bentuk upaya meningkatkan efektivitas penggunaan buku sebagai sumber belajar utama, maka kiranya peneliti menyampaikan saran sebagai berikut : (1) Penulis dan penerbit dalam menyusun buku teks harus memperhatikan segi efektivitas kemampuan penyampaian makna dan kelengkapan penyajian setiap butir komponen kelayakan buku teks. Penyajian buku teks hendaknya disesuaikan dengan karakter dan tingkat kemampuan pembaca dan mengandung keterkinian informasi dan menggunakan ilustrasi yang lebih konkret agar dapat meningkatkan penyampaian materi buku. (2) Guru dalam penggunaan buku teks harus dapat mengembangkan instrumen penilaian buku teks agar nantinya dapat menilai kesesuaian buku teks dan melakukan pengembangan materi yang akan

disampaikan. (3) Orang tua dan wali murid harus lebih aktif dalam mengawasi buku teks yang digunakan siswa sehingga kedepannya mampu memberikan saran dan masukan bagi penulis dan penerbit sehingga buku yang diedarkan akan disajikan dengan lebih baik. (4) Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dalam upaya peningkatan efektivitas buku teks sehingga kedepannya dapat disajikan buku teks yang lebih layak.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S., Safrudin A. J., & Cepi. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineta Cipta.
- Muslich, M. (2010). *Textbook Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.